



SUMBER BERITA

SABTU, 09 SEPTEMBER 2023

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		REJANG EXPRESS

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Tunggakan Pajak Kernas Segera Dilunasi

CURUP, BE - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Rejang Lebong akan segera melunasi tunggakan pajak kendaraan dinas (Kernas).



Yusran Fauzi

Sekretaris Daerah Kabupaten Rejang Lebong, Yusran Fauzi ST mengungkapkan, anggaran untuk pembayaran pajak kernas tersebut sudah dianggarkan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam APBD Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023 ini.

"Anggaran untuk pembayaran pajak kendaraan dinas ini sudah kita anggarkan di masing-masing OPD dalam APBD Rejang Lebong tahun 2023 ini," terang Sekda.

Menurutnya, dengan telah adanya anggaran untuk membayar pajak kernas, maka tidak ada lagi alasan OPD untuk tidak membayar pajak kernas tersebut. Sebab pembayaran pajak kernas sebagai bentuk ketaatan Pemkab Rejang Lebong dalam pembayaran pajak kendaraan. Kemudian sudah menjadi komitmen antara Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong dengan Pemerintah Provinsi Bengkulu terkait dengan pembayaran Dana Bagi Hasil (BH) yang diterima Kabupaten Rejang Lebong setiap tahunnya.

"Pembayaran tunggakan pajak kendaraan dinas ini juga sebagai komitmen kita dengan Pemprov beberapa waktu lalu terkait dengan pembaruan DBH," ungkap Sekda.

Hal tersebut, menurut Sekda, dikarenakan salah satu sumber penerimaan DBH tersebut adalah bersumber dari pembayaran pajak kendaraan bermotor, termasuk pajak kendaraan dinas milik pemerintah daerah.

Sebelumnya, Kasi Penetapan UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPD) Provinsi Bengkulu di Kantor Samsat Rejang Lebong Sabirin Absah mengungkapkan, hingga akhir Agustus kemarin total kendaraan dinas milik Pemkab Rejang Lebong yang menunggak pajak sebanyak 313 unit kendaraan. 313 unit kendaraan dinas yang menunggak pajak tersebut dengan rincian kendaraan roda dua sebanyak 262 unit dan sisanya sebanyak 51 unit merupakan kendaraan roda empat dan roda enam.

Dari 313 kendaraan dinas yang menunggak pajak tersebut, total tunggakan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 lalu sebesar Rp 167,8 juta dengan rincian untuk tunggakan 262 kendaraan roda dua sebesar Rp 34,8 juta dan untuk 51 unit kendaraan roda empat dan roda enam sebesar Rp 132,9 juta. (251)